

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern saat ini membuat olahraga futsal digemari oleh semua kalangan, banyaknya lapangan futsal dan fasilitas gratis di taman-taman kota menambah eksistensi olahraga futsal ini. Di Indonesia sendiri melihat beberapa tahun kebelakang menjadi tuan rumah “Futsal Asian Championship tahun 2002”. Saat itulah futsal di semarakan melalui layer kaca bahkan media cetak secara nasional di pelosok negeri ini, sehingga masyarakat mulai penasaran dan mencoba olahraga futsal ini. Futsal di Indonesia sangat berkembang melalui berbagai liga yang sudah berlangsung sampai saat ini yang kita kenal dengan “Liga Futsal Profesional Indonesia” yang berada di kasta tertinggi sedangkan di bawahnya terdapat “Liga Nusantara”. Futsal merupakan salah satu olahraga dengan peningkatan jumlah praktisi dan pengakuan social terbesar di seluruh dunia, baik secara rekreasi ataupun kompetitif, dalam beberapa tahun terakhir perkembangan futsal belum dibarengi oleh investigasi yang mendukung intervensi pelatih. Bahkan, jumlah praktisi futsal remaja telah meningkat pesat dan penting bagi pelatih untuk memahami cara mendesain yang tepat lingkungan belajar yang membantu para pemain untuk mengembangkan perilaku taktis dan mempromosikan perilaku yang lebih adaptif terhadap perubahan cara bermain. Kebanyakan para penggemar futsal sangat ingin sekali bermain futsal untuk timnas Indonesia karena merasakan atmosfir yang berbeda jika dapat melawan tim futsal dari berbagai negara. Banyak pemain

futsal Indonesia yang mencoba liga luar negeri seperti Negara Thailand, Malaysia bahkan Jepang dan Korea. Pemain tim nasional melihat pertandingan secara lebih menantang daripada liga domestik, karena melawan tim dari berbagai negara lain.

Dalam permainan futsal keterampilan dasar passing merupakan hal penting yang menghubungkan kesebelas pemain dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Keterampilan mengoper bola (passing) yang kurang baik akan mengakibatkan lepasnya bola dari pemain dan membuang kesempatan untuk menciptakan gol. Menurut operan bola dibedakan menjadi dua yaitu mengoper saat bola ada di permukaan lapangan dan mengoper bola saat melayang di udara. Mengoper pada saat bola berada di atas permukaan lapangan akan lebih mudah dibandingkan mengoper bola saat bola di udara. Dalam permainan olahraga futsal itu sendiri yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relative kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukannya kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan saja, itu sebabnya dalam permainan futsal dituntut dengan falsafah 100% ball possession melalui timing dan positioning yang tepat dalam pertandingan. Secara tidak langsung Teknik passing bagian penting dalam olahraga futsal yang sangat dibutuhkan untuk menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim menciptakan serangan. (Budiyono dkk., 2023)

Teknik permainan futsal yang dominan dilakukan adalah menendang, yaitu mengoper dan menembak atau passing. Passing adalah tendangan kearah teman 1 tim. Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki. Teknik passing kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi serta ketepatan sasaran atau akurasi yang bagus agar passing yang kita lakukan menjadi sebuah operan yang bagus. Pemain yang sudah mempunyai akurasi passing bagus akan mudah untuk mencetak gol ke gawang lawan serta bisa membantu tim untuk memenangkan pertandingan.(Anbi dkk., t.t.)

Selain itu, teknik akurasi passing tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis kaki saja, tetapi juga melibatkan kondisi psikologis pemain, kesiapan fisik, dan koordinasi antar pemain. Pendekatan deskriptif kualitatif dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pemain mengaplikasikan teknik *short passing* dalam berbagai situasi permainan futsal, termasuk faktor yang mempengaruhi keputusan dan hasil operan. Hal ini penting agar hasil penelitian tidak hanya berupa angka tetapi juga bermakna dalam konteks praktik permainan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan di tim Futsal CISC Bekasi untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat masih banyak pemain yang belum mampu melakukan passing lebih tepat nya *short pass*. Hal ini ditunjukkan pada saat latihan maupun dalam pertandingan banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: passing tidak sampai ke rekan setim, passing yang terlalu kencang sehingga pemain lain kesulitan untuk

menguasai bola, *passing* yang asal – asalan sehingga tidak jelas arah bola, dan *passing* yang tidak tepat ke arah rekan setim sehingga dapat direbut oleh lawan. Selain itu jika pelatih yang memberikan materi latihan yang monoton sehingga pemain mengalami kebosanan dalam latihan. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab utama pemain menjadi jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* pada saat latihan maupun dalam pertandingan.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Tim Futsal CISC Bekasi ini karena peneliti pernah menjadi bagian dalam tim sebagai pemain maupun sebagai asisten pelatih, sehingga peneliti melihat secara jelas bahwa kemampuan *short pass* masih kurang. Ada juga beberapa faktor mempengaruhi pemain dalam melakukan kesalahan lain ketika melakukan *passing* yaitu masih banyak pemain yang kurang berkonsentrasi dalam latihan, metode melatih yang kurang kreatif dan inovatif menjadi salah satu faktor pemain sering salah dalam melakukan *passing* dalam latihan maupun saat pertandingan. Bersumber dari pendapat yang sudah diuraikan diatas mengenai pentingnya latihan *passing* terutama *short passing*, untuk itu pelatih perlu memilih metode latihan mana yang akan digunakan dalam meningkatkan teknik *passing*.

Karena itu *short passing* juga bermanfaat untuk menilai kemampuan pemain. Melalui ini, pelatih dapat menilai ketenangan pemain dalam menghadapi tekanan, kreativitas dalam memanipulasi lawan, serta tingkat kepercayaan diri dalam mengolah bola. Berdasarkan manfaatnya yang signifikan, peneliti ingin menggali lebih dalam tentang pada kemampuan *short*

passing tim futsal. Pertanyaan penting yang muncul adalah: "Apakah Dengan Menganalisa Profil Tingkat Akurasi *Short Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dapat Meningkatkan Akurasi *Passing* Pemain Futsal CISC Bekasi?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi *short passing* pemain futsal CISC Bekasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Dalam hal teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada pada pengaruh model latihan Rondo terhadap permainan *passing* futsal. Dalam hal praktis, penelitian ini juga diharapkan pemain terbiasa bermain di area terbatas, memaksa mereka untuk melakukan operan yang cepat dan akurat serta mengontrol bola di bawah tekanan, meniru situasi pertandingan yang padat. (Ramadhan dkk., 2023)

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan serta dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, alokasi waktu penelitian, cakupan materi, serta ketersediaan sarana dan prasarana, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian agar pembahasan dapat dilakukan secara sistematis, terarah, dan fokus pada permasalahan utama. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai “Profil Tingkat Akurasi Short Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Futsal CISC Bekasi”.

1. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan serta dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, alokasi waktu penelitian, cakupan materi, serta ketersediaan sarana dan prasarana, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian agar pembahasan dapat dilakukan secara sistematis, terarah, dan fokus pada permasalahan utama. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai “Profil Tingkat Akurasi Short Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pemain Futsal CISC Bekasi”.

a) Fokus

Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian ini dengan melihat Profil Tingkat Akurasi *Short Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Futsal CISC Bekasi

b) Populasi

Dalam penelitian ini memakai 50 pemain dari Tim Futsal CISC Bekasi

c) Metode

Dalam penelitian ini penulis memakai metode analisis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah di uraikan, maka dari itu rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana Profil Tingkat Akurasi *Short Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pemain Futsal CISC Bekasi?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa Tingkat Akurasi *Short Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pemain Futsal CISC Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka dari penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoretis, hasil penelitian mengenai **Profil Tingkat Akurasi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Futsal CISC Bekasi** diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan di bidang **pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan**, khususnya pada kajian teknik dasar permainan futsal. Penelitian ini memperkaya pemahaman konseptual mengenai akurasi passing sebagai salah satu indikator penting keterampilan teknik individu dalam permainan futsal.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang mendukung teori-teori terkait hubungan antara penguasaan teknik dasar passing dengan efektivitas permainan futsal. Data deskriptif yang dihasilkan memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kemampuan akurasi passing pemain futsal pada konteks klub tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai pembanding atau dasar pengembangan teori pada penelitian sejenis di masa mendatang.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat landasan teoritis mengenai pentingnya evaluasi teknik dasar secara objektif dan terukur dalam olahraga futsal. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan akademik bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi olahraga dalam mengkaji, mengembangkan, serta menyempurnakan model evaluasi keterampilan teknik dasar futsal, khususnya teknik short passing menggunakan kaki bagian dalam.

2. Manfaat Praktis :

- a) Bagi Penulis, Merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam “45”. Dan sebagai bahan masukan atau informasi atau wawasan serta dengan adanya penelitian ini, dikemudian hari penulis siap menjadi guru

yang professional, kreatif, dan inovatif dalam mengajar Pendidikan jasmani khususnya pada bidang futsal.

- b) Bagi Pelatih, Dapat mengetahui dan bahan asupan untuk pengembangan pembinaan pemain yang lebih efektif dan meningkatkan kemampuan passing itu sendiri, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi pemain maupun tim.
- c) Bagi Club, Mendapatkan data tentang Tingkat Akurasi *Short Passing* pemain sehingga dapat mengembangkan potensi ketrampilan Akurasi Passing Pemain Tim Futsal CISC Bekasi bagi para pemain.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka dipandang perlu adanya batasan istilah. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

1. Profil

Profil dalam penelitian ini diartikan sebagai gambaran menyeluruh mengenai karakteristik subjek penelitian, yaitu pemain futsal, yang mencakup aspek individual dan pengalaman bermain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023), profil adalah gambaran atau ikhtisar tentang seseorang atau sesuatu yang disajikan secara sistematis. Dalam konteks penelitian olahraga, profil digunakan untuk menggambarkan kondisi awal atlet

yang dapat memengaruhi performa teknik dan keterampilan bermain (Bompa & Buzzichelli, 2019).

Secara operasional, profil pemain futsal dalam penelitian ini meliputi usia, posisi bermain, lama mengikuti latihan, serta pengalaman bertanding. Profil tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik pemain futsal CISC Bekasi yang menjadi subjek penelitian, tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Profil ini menjadi dasar untuk memahami tingkat keterampilan teknik dasar, khususnya akurasi short passing menggunakan kaki bagian dalam, yang dimiliki oleh pemain.

2. Akurasi

Akurasi merupakan kemampuan individu dalam melakukan suatu gerakan dengan tepat sesuai sasaran yang dituju. Dalam konteks olahraga permainan, akurasi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas keterampilan teknik. Menurut (Schmidt & Lee, 2019), akurasi adalah kemampuan untuk mengontrol gerakan sehingga hasil gerakan mendekati atau tepat pada target yang telah ditentukan. Dalam futsal, akurasi sangat berkaitan dengan keberhasilan passing yang mendukung penguasaan bola dan kerja sama tim. Secara operasional, akurasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat ketepatan hasil passing pemain ke sasaran atau rekan setim sesuai kriteria yang telah ditentukan dalam instrumen observasi. Akurasi passing diukur melalui jumlah passing yang berhasil mengenai target dibandingkan dengan total percobaan passing, kemudian dinyatakan dalam

bentuk skor atau persentase. Semakin tinggi persentase keberhasilan passing, maka semakin baik tingkat akurasi passing pemain tersebut.

3. Passing

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan dalam permainan futsal. Passing berfungsi sebagai sarana utama untuk mempertahankan penguasaan bola, mengatur tempo permainan, serta menciptakan peluang mencetak gol. Menurut (Luxbacher, 2017), passing adalah teknik memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan tujuan menjaga kontinuitas permainan dan membangun serangan secara efektif. Dalam futsal yang dimainkan di lapangan sempit dan tempo cepat, kualitas passing sangat menentukan keberhasilan tim. Di dalam penelitian kali ini peneliti ingin mengartikan bahwa passing sebagai tindakan pemain dalam mengoper bola kepada rekan setim menggunakan teknik yang benar dan terkontrol. Passing yang diamati dibatasi pada passing jarak pendek (*short passing*) yang dilakukan dalam situasi latihan atau tes keterampilan. Passing dinilai berhasil apabila bola sampai ke sasaran atau target sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam instrumen observasi.

4. Kaki Bagian Dalam

Kaki bagian dalam merupakan bagian kaki yang paling sering digunakan dalam melakukan passing karena memberikan tingkat kontrol dan akurasi yang lebih tinggi. Menurut (Widiastuti, 2018), passing menggunakan kaki bagian dalam memungkinkan pemain mengarahkan bola dengan lebih presisi karena permukaan sentuhannya lebih lebar dan stabil. Teknik ini sangat

dianjurkan bagi pemain pemula hingga tingkat lanjut dalam permainan futsal dan sepak bola. Secara operasional, passing menggunakan kaki bagian dalam dalam penelitian ini didefinisikan sebagai teknik mengoper bola dengan menggunakan permukaan kaki bagian dalam, yaitu bagian kaki dari pangkal ibu jari hingga tumit bagian dalam. Kriteria pelaksanaan teknik meliputi posisi kaki tumpu di samping bola, ayunan kaki yang terkontrol, perkenaan bola pada kaki bagian dalam, serta arah bola yang sesuai dengan target. Passing hanya dinilai apabila dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, sehingga teknik lain seperti kaki luar atau punggung kaki tidak termasuk dalam pengukuran.

